

PKM INSTALASI LISTRIK MASJID IHYAUL JAMA'AH DUSUN TALA TALA NISOMBALIA DI DESA BINAAN

Agussalim¹⁾, Satriani Said Akhmad¹⁾, Nuraeni Umar¹⁾, Kushari¹⁾
¹⁾ Dosen Politeknik Negeri Ujung Pandang

ABSTRACT

Electrical installations are electricity lines along with devices and equipment installed both inside and outside the building to deliver electricity. Listrik is one of the energy that cannot be separated in daily life, so that it is expected that all levels of society get electricity. In the hamlet of Tala-Tala Mosque, the Ihyaul Jama'ah in the process of development requires electrical installations that are in accordance with the standards set. At this time there has been no installation of electrical installations according to existing standards. To overcome this problem, PKM Electrical Installation was carried out. As for the targets and outcomes in the implementation of this PKM are (a). availability of design drawings that serve as guidelines for carrying out electrical installations. (b) the availability of electric installations at the Ihyaul Jama'ah Mosque (c) the installation of equipment that is easily accessible by the user, the neatness of the installation of equipment and electrical security.

Keywords: Electrical Installation

1. PENDAHULUAN

Desa Nisombalia terdiri dari empat dusun dengan luas desa 2.092,50 Ha. Jarak dari Ibukota Kabupaten 21 km dan jarak dari Ibukota Kecamatan 4 km. Batas Wilayah Desa Nisombalia :

Sebelah Barat	: Berbatasan dengan Desa Borimasunggu
Sebelah Selatan	: Berbatasan dengan Desa Pa'bentengan
Sebelah Utara	: Berbatasan dengan Desa A'bulosibatang
Sebelah Timur	: Berbatasan dengan Selat Makassar

Desa Nisombalia adalah daerah dataran tinggi dengan skala 1:22,500. Kondisi alam Desa Nisombalia adalah lahan pertanian dan tambak dengan sebagian besar tadah hujan. Jalan menuju desa ini telah dibeton, dengan jarak kurang lebih 4 km dari Ibukota Kabupaten untuk mencapainya.

Warga Desa Nisombalia sebagian besar hidup bekerja di sektor bahari, bertani, tambak, nelayan, usaha ternak sapi, itik dan ayam. Semua diusahakan secara tradisional di daerah topografi yang datar dan laut yang menyimpan kekayaan bahari yang banyak. Hanya sedikit diantaranya yang bekerja di kantor pemerintah. Latar belakang pendidikan masyarakatnya juga masih sangat rendah. Hanya sekitar 3% diantaranya yang bergelar sarjana, sebagian besar hanya mengenyam pendidikan sampai sekolah.

Desa Nisombalia termasuk dalam kecamatan Marusu yang terbagi dalam 4 Dusun yaitu: Dusun Mambue, Dusun Tala-Tala, Dusun Kuri Lompo, dan Dusun Kuri Caddi. Desa Nisombalia mempunyai jumlah penduduk 3.733 jiwa dan 961 KK, dengan asumsi jumlah penduduk laki-laki 1.902 jiwa dan perempuan sebanyak 1.831 jiwa yang tersebar di 4 (empat) dusun.

Iklim Desa Nisombalia adalah iklim tropis, (Muhamad, Undang, Oman, & Munib, 2006) sebagaimana desa-desa di Wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Nisombalia Kecamatan Marusu Kabupaten Maros.

Pada tahun 2017 dan 2018, Politeknik Negeri Ujung Pandang menjadikan Desa Nisombalia sebagai Desa Binaan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan atau masalah-masalah yang dihadapi oleh mitra. Program dan Kegiatan Indikatif berdasarkan penjarangan masalah yang dilakukan pada setiap dusun, terdapat berbagai masalah, meliputi bidang pekerjaan umum, bidang kelistrikan, bidang ekonomi dan bidang sosial budaya (Richana & Suarni, 2005) (Marlyna Maros, 2007).

Masjid Ihyaul Jama'ah yang terletak Di dusun Tala-Tala Nisombalia, yang dibangun pada tahun 1997 dan saat ini sedang dalam proses renovasi. Dalam proses renovasi mesjid membutuhkan banyak bantuan mulai dari material seperti bahan bangunan (Panitia Revisi PUIL, 2000). Salah satu permasalahan yang ada saat ini tidak adanya instalasi listrik pada Masjid Ihyaul Jama'ah (Mustika R. P., Timotius K., & Hasbullah, 2013).

¹ Korespondensi penulis: Agussalim, Telp +6281245503747, agussalim_pnup@yahoo.co.id

Masjid Ihyaul Jama'ah yang terletak Di dusun Tala-Tala Nisombalia, yang dibangun pada tahun 1997 dan saat ini sedang dalam proses renovasi. Dalam proses renovasi mesjid membutuhkan banyak bantuan mulai dari material seperti bahan bangunan. Salah satu permasalahan yang ada saat ini tidak adanya instalasi listrik pada Masjid Ihyaul Jama'ah(Bartien, 2000).



Gambar 1. Kondisi Masjid Saat Ini



Gambar 2. Instalasi Listrik yang belum terpasang



Gambar 1. Posisi kabel listrik yang dapat membahayakan



Gambar 4. Tidak adanya peralatan-peralatan listrik seperti saklar dan stop

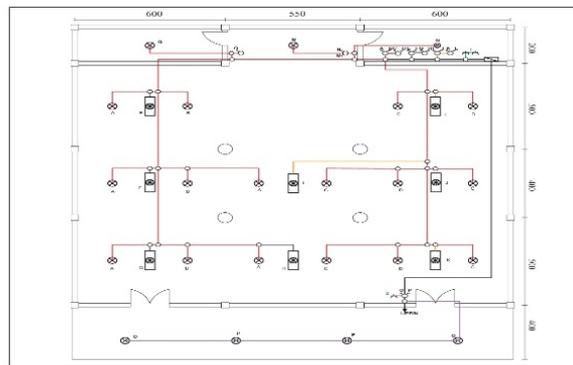
2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Adapun metode pelaksanaan kegiatan (Effendi, 2005) untuk mendukung realisasi program kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

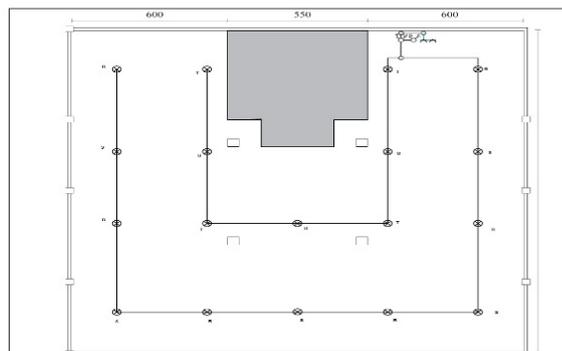
1. Berkoordinasi dengan kepala desa, ketua panitia pembangunan masjid.
2. Mengadakan survey lokasi yang akan di rancang instalasi listriknya.
3. Membuat rancangan instalasi listrik.
4. Pengadaan alat dan bahan yang digunakan untuk umur rencana 10 tahun.
5. Pemasangan instalasi listrik yang telah direncanakan.
6. Pengujian instalasi yang telah terpasang
7. Penyerahan kepada pengguna (Panitia Masjid).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

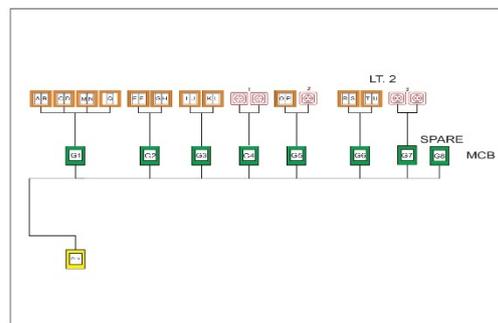
Untuk mengatasi masalah instalasi listrik di masjid Ihyaul Jamaah di dusun Tala-tala maka diadakan kegiatan pengadaan dan instalasi jaringan listrik masjid sesuai dengan standar (Panitia Revisi PUIL, 2000). Kegiatan ini dilaksanakan selama 8 bulan. Adapun gambaran hasil kegiatan PKM sebagai berikut:



Gambar 1. Instalasi listrik lantai 1 Masjid



Gambar 2. Instalasi listrik lantai 2 Masjid



Gambar 3. Instalasi listrik diruang control

4. KESIMPULAN

Kegiatan ini telah selesai dilaksanakan dan bisa terlaksana sesuai standar pada masjid ihyaul jama'ah serta berfungsi dengan baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bartien, S. (2000). Persyaratan Umum Instalasi Listrik 2000. *DirJen Ketenagalistrikan*.
- Effendi, E. (2005). Kajian Model Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Terpadu. *Bappenas*, 1–19. Retrieved from 29/07/2017 https://www.bappenas.go.id/files/1213/5053/3289/17kajian-model-pengelolaan-daerah-aliran-sungai-das-terpadu__20081123002641__16.pdf
- Marlyna Maros. (2007). Penyelidikan Lakuan Bahasa: Pemilihan Kaedah dan Pola Penemuan. *Akademika*.
- Muhamad, H. D. S., Undang, M., Oman, A., & Munib, I. I. (2006). Sebaran akuifer dan pola aliran air tanah di Kecamatan Batuceper dan Kecamatan Benda. *Indonesian Journal on Geoscience*, 1(3), 115–128. <https://doi.org/10.17014/ijog.vol1no3.20061>
- Mustika R. P., I., Timotius K., C., & Hasbullah, H. (2013). Aplikasi Perencanaan Perhitungan Instalasi Listrik Penerangan Menggunakan Sistem Pakar. *Electrans*.
- Panitia Revisi PUIL. (2000). SNI 04-0225-2000 Persyaratan Umum Instalasi Listrik 2000 (PUIL 2000), 2000(Puil).
- Richana, N., & Suarni. (2005). Teknologi Pengolahan Jagung. *Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros*. [https://doi.org/10.1016/0042-207X\(86\)90148-X](https://doi.org/10.1016/0042-207X(86)90148-X)

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang, Ketua UPPM, Kepala Desa Nisombalia dan pengurus mesjid serta masyarakat di Dusun Tala-Tala.